

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di selesaikan oleh penulis, dapat di tarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Tari *Ratoeh Jaroe* berasal dari perkataan Aceh yaitu “*Ratoeh*” yang artinya berkata atau berbicara dan “*Jaroe*” yang artinya tangan dan jari tangan. Tari ini pada dasar nya adalah untuk menyebarkan pengaruh agama Islam pada masyarakat lewat tutur bahasa nya, tempat yang di gunakan untuk pementasan tari *Ratoeh Jaroe* ialah pentas prosenium dan kapal kuda, karena tari *Ratoeh Jaroe* bisa di tampilkan di ruang tertutup dan terbuka (lapangan) di pentas mana saja.
2. Etika dalam tari *Ratoeh Jaroe* dapat dilihat dari gerak, busana, dan syair, mempunyai aturan-aturan sesuai dengan norma dan hukum dalam syariat Islam. Tari *Ratoeh Jaroe* memiliki 33 gerakan yaitu : gerak masuk (penghormatan), gerak step 2, gerak silang kaki, gerak dayung, gerak lenggok step, gerak seudati, gerak tepuk saleum, gerak putar pulang melayang, gerak tepuk saleum, gerak memberi kasih balik, gerak memberi kasih balik, gera tepuk silang, gerak masri ya salam, gerak kopak, gerak bumpempeng *Ratoeh Jaroe*, gerak bumpengbum *Ratoeh Jaroe*, gerak pindah hentak dada, gerak tangan buka tutup, gerak 4,2,1,1,2,1,4, gerak angkat saleum, gerak rapai geleng, gerak patah-patah gerak silang tangan,

gerak jak ku timang, gerak ilahoyan, gerak level tinggi, gerak level rendah, gerak burung terbang, gerak buka 5 jari, gerak pukul dada, gerak pose akhir, gerak pulang. Penghormatan merupakan awal proses menghormati terutama kepada Tuhan yang Maha Esa atas ungkapan bentuk rasa syukur. Sholawat merupakan do'a dimana para penari bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Sakeum merupakan salah satu akar kata Islam, dimana gerak ini merupakan etika yang menunjukkan rasa hormat kepada para penonton, para hadirin, dan petuah-petuah yang di tuakan.

3. Estetika dalam tari *Ratoeh Jaroe* dapat kita lihat dari gerak, busana, musik, dan syair. Semuanya mempunyai nilai keindahan sesuai dengan ajaran Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Dengan adanya penelitian tari *Ratoeh Jaroe* pada masyarakat Aceh di Kota Langsa. Penulis menyarankan kepada pemerintah Kota Langsa, agar lebih memperhatikan dan berupaya untuk melestarikan kesenian di Kota Langsa.
2. Penulis menyarankan kepada pemerintah agar memberikan wahana atau tempat para seniman-seniman untuk menuangkan ide-ide kreatif mereka.
3. Kepada generasi muda di harapkan untuk dapat mempelajari tari-tari tradisional Aceh secara baik dan benar sesuai dengan norma da adat istiadat guna pelestarian budaya.